

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh hasil penelitian mengenai Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus, maka disimpulkan:

1. Implementasi Layanan guru bimbingan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus dengan melalui bimbingan Preventif dengan metode bimbingan kelompok dan melalui bimbingan Kuratif dengan metode bimbingan individu. Keduanya digunakan oleh guru bimbingan konseling dalam pencegahan perundungan dan mengantisipasi terhadap tindakan perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus. Bimbingan kelompok dilakukan dengan tujuan untuk kegiatan pengenalan secara berkelompok dan adanya sosialisasi sesama dalam lingkup sekolah untuk mengeratkan persaudaraan siswa dan guru serta mengantisipasi adanya perundungan dengan mengikutsertakan beberapa materi perundungan disetiap pertemuan. Adapun layanan individu adalah proses mengatasi perilaku perundungan, menindak lanjuti dengan cara menasehati siswa yang melakukan kesalahan atau melakukan perbuatan perundungan dan memberikan efek jera, serta memanggil orangtua ketika siswa mengulangi kesalahan setelah beberapa kali dia melakukannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa Implementasi Layanan guru bimbingan konseling dalam mencegah perundungan siswa sangat bermanfaat karena memberikan layanan kelompok dan individu, disamping itu para siswapun merasakan efek jera ketika mendapat surat panggilan untuk orangtua.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus. Adanya kegiatan yang di adakan oleh pihak sekolah untuk menjadikan siswa baru cepat dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar dan mengetahui tata tertib dan berbagai peraturan yang ditetapkan pihak sekolah dan menjadikan siswa enggan untuk melanggar peraturan yang telah ditetapkan karna telah mengetahui berbagai macam hukuman yang didapatkan jika melanggar dan terdapatnya tindakan kontribusi yang dilakukan oleh guru lain termasuk bagian dari faktor pendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ruang bimbingan

konseling yang tidak memadai, tidak terdapat fasilitas waktu yang diberikan untuk guru bimbingan konseling, adanya keteledoran siswa, dan candaan yang berlebihan, latar belakang keluarga serta pergaulan lingkungan luar yang kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan pada perolehan penelitian yang didapatkan tentang Implementasi Layanan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perundungan Siswa di SMP 3 Bae Kudus, peneliti memberikan beberapa saran dalam mencegah perundungan siswa sebagai berikut:

1. Untuk pencegahan perundungan siswa, sebaiknya para guru dan kepala sekolah ikut serta dalam pemantauan dan pemberian sanksi kepada pelaku perundungan, agar tidak hanya guru bimbingan konseling saja yang mengerti tentang watak dan karakter serta keadaan siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya.
2. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan dari layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa, guru bimbingan konseling diharapkan selalu mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana khususnya diruangan konseling.
3. Bagi para siswa diharapkan untuk bekerjasama serta dapat mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh guru bimbingan konseling agar tindakan perundungan di sekolah setiap tahunnya mengalami penurunan.